

**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK
KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK N 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh ;

AFRI ZUHENDRI

NIM. 97617/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

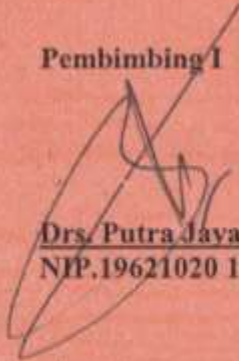
**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK
KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO DAN VIDEO
: DI SMK N 5 PADANG**

Nama : Afri Zuhendri
NIM : 97617/2009
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

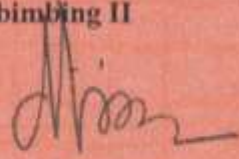
Padang, Oktober 2014

Disetujui oleh,

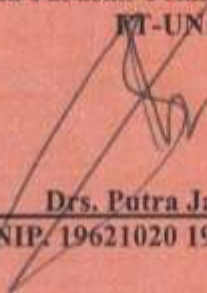
Pembimbing I


Drs. Putra Jaya, MT
NIP.19621020 198602 1 001

Pembimbing II


Oktoria, S.Pd, MT
NIP.19831010 200801 1 017

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
KT-UNP


Drs. Putra Jaya, MT
NIP.19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK
KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO DAN VIDEO
DI SMK N 5 PADANG**

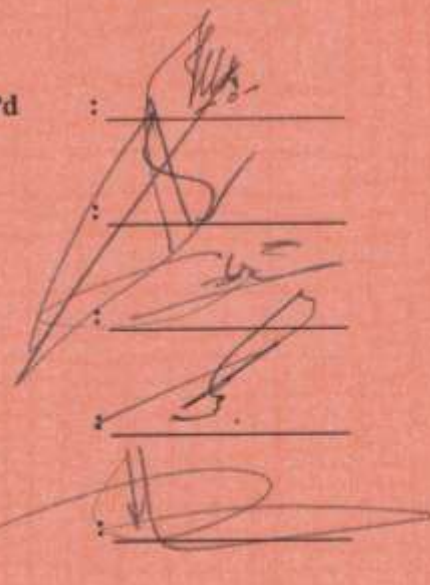
**Nama : Afri Zuhendri
NIM : 97617/2009
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik**

Padang, Oktober 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

- 1. Ketua : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd**
- 2. Anggota : Drs. Putra Jaya, MT**
- 3. Anggota : Drs. H. Sukaya**
- 4. Anggota : Drs. Hanesman, MM**
- 5. Anggota : Drs. Almasri, MT**



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Oktober 2014

Yang menyatakan,



Afri Zuhendri

ABSTRAK

Afri Zuhendri : Kontribusi Kreativitas Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar kontribusi kreativitas siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini berjumlah 96 orang dan sampel berjumlah 49 orang siswa kelas X TAV di SMK N 5 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran Gambar Teknik. Data kreativitas siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianggap memenuhi asumsi dan persyaratan analisis; data berdistribusi normal, berpola linier, dan data sudah homogen. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) kreativitas siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang sebesar 36,6 %, (2) kreativitas siswa berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang sebesar 14,13 %, (3) persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang sebesar 10,82 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang, semakin tinggi kreativitas siswa dan semakin meningkat kompetensi sosial guru, maka semakin tinggi hasil belajar.

Kata Kunci :Kreativitas Siswa, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Kreativitas Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika UNP.
4. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku selaku Penasehat Akademik (PA) dan anggota penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Oktorina, S.Pd, MT selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Nelda Azhar, M.Pd selaku ketua penguji
7. Bapak Drs. H. Sukaya selaku anggota penguji
8. Bapak Drs. Almasri, MT selaku anggota penguji
9. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
10. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai SMK N 5 Padang.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya program studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2009.
12. Siswa siswi SMK N 5 Padang.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Mata pelajaran Gambar Teknik	10
B. Hasil Belajar	10
C. Persepsi.....	17
D. Kreativitas.....	18
E. Kompetensi Sosial Guru.....	22
F. Penelitian yang Relevan.....	28
G. Kerangka Pikir.....	28
H. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumentasi Penelitian	36
F. Teknik Analisa Data.....	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	57
B. Tingkat Capaian Responden	63
C. Prasyarat Uji Analisis.....	66
D. Pengujian Hipotesis.....	70
E. Pembahasan.....	75

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang	3
2. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif	12
3. Populasi Penelitian	34
4. Sampel Penelitian	35
5. Skala Likert	38
6. Indikator Instrumen Penelitian	39
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	42
8. Hasil Uji Validitas Kreativitas Siswa	43
9. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru	44
10. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden	48
11. Hasil Perhitungan Statistik Kreativitas Siswa	58
12. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Siswa	58
13. Hasil Perhitungan Statistik Kompetensi Sosial Guru	60
14. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Sosial Guru	60
15. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar	61
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	62
17. Tingkat Capaian Responden Kreativitas Siswa	64
18. Tingkat Capaian Responden Kompetensi Sosial Guru	65
19. Uji Homogenitas Pada Variabel Kreativitas Siswa	67
20. Uji Homogenitas Pada Variabel Kompetensi Sosial Guru	67

21. Uji Linearitas Kreativitas Siswa -Hasil Belajar	68
22. Uji Linearitas Kompetensi Sosial Guru - Hasil Belajar.....	68
23. Uji Multikolinearitas	69
24. Nilai Hubungan Y dan X.....	71
24. Nilai Korelasi R.....	71
25. Nilai Uji F	72
26. Nilai Uji t	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat.....	29
2. Histogram Skor Kreativitas Siswa	59
3. Histogram Skor Kompetensi Sosial Guru	61
4. Histogram Skor Hasil Belajar	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	81
2. Angket Uji Coba Penelitian	88
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	93
4. Angket Penelitian.....	101
5. Uji Validitas Kreativitas Siswa (X_1).....	105
6. Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru (X_2)	106
7. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Kreativitas Siswa (X_1)	107
8. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru (X_2)	108
9. Hasil Validitas Uji Coba Kreativitas Siswa (X_1)	109
10. Hasil Validitas Uji Coba Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial (X_2).....	110
11. Uji Reliabilitas Kreativitas Siswa (X_1)	111
12. Uji Reliabilitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru (X_2)... ..	112
13. Tabulasi Data Penelitian Kreativitas Siswa (X_1)... ..	113
14. Tabulasi Data Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru (X_2)... ..	114

15. Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik SMK N 5 Padang.....	115
16. Hipotesis	117
17. Distribusi Kelas Interval	118
18. Mengitung Mean, Median, Modus, Varian dan Standar Deviasi.....	121
19. Tingkat Pencapaian Responden (TCR) Variabel Kreativitas Siswa (X_1)	124
20. Tingkat Pencapaian Responden (TCR) Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru (X_2).....	125
21. Tabel Nilai r Product Moment	126
22. Tabel Distribusi t.....	127
23. Tabel Chi Kuadrat.....	128
24. Tabel Kurva Normal 0 - Z.....	129
25. Uji Normalitas	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi anak didik menjadi manusia yang kreatif, mandiri, bertanggung jawab, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat mutlak diperlukan, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Menghadapi pesatnya persaingan pendidikan di era global ini, semua pihak perlu menyamakan pemikiran dan sikap untuk mengedepankan peningkatan mutu pendidikan. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Pihak-pihak yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah pemerintah, masyarakat, kalangan pendidik serta semua subsistem bidang pendidikan yang harus berperan aktif memperbaiki serta membangun dunia pendidikan. Untuk menyikapinya maka kehadiran guru dalam dunia pendidikan sangat diperlukan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru pasti terlibat dalam agenda pembicaraan. Terutama menyangkut pendidikan formal di sekolah. Proses belajar mengajar

merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar sebagian hasil belajar ditentukan oleh peranan guru. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses belajar mengajar. Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen: “Seorang guru dikatakan berkompeten apabila menguasai empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur. Disamping itu untuk menilai pencapaian hasil belajar, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal sebagaimana dituntut Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Kriteria Ketuntasan Minimal adalah Kriteria Ketuntasan Belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan. Kriteria Ketuntasan Minimal pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran Gambar Teknik adalah 75 yang ditetapkan oleh musyawarah guru mata pelajaran dengan mengacu pada panduan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal yang dikeluarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Berdasarkan observasi di SMK N 5 Padang pada tanggal 18 Februari 2014, didapat gambaran atau rekapitulasi hasil belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X TAV SMK N 5 Padang Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata Hasil Belajar	Pencapaian KKM	
				< 75	≥ 75
1	X TAV 1	32	76	10	22
2	X TAV 2	32	76,4	13	19
3	X TAV 3	32	75	9	23
Jumlah		96		32	64
Persentase %				33%	67%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang

Data tabel 1, memperlihatkan rata-rata kelas X TAV 1 adalah 76, rata-rata kelas X TAV 2 adalah 76,4 dan rata-rata kelas X TAV 3 adalah 75. Jika dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran ini yaitu 75, maka rata-rata kelas untuk kelas X TAV 1, X TAV 2 dan X TAV 3 telah mencapai batas KKM yang ditentukan. Namun masih ada 33% dari 96 siswa kelas X TAV nilainya di bawah KKM.

Adanya hasil belajar siswa yang masih belum mencapai batas KKM disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2010:54) bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu.

Berkaitan dengan pendapat yang telah dikemukakan, dari sekian faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, gurulah yang memegang peranan penting bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan formal disamping faktor lainnya. Sukmadinata dalam Jejen (2012:203) : “Tanpa kelas, gedung, peralatan dan sebagainya, proses pendidikan masih dapat berjalan walaupun dalam keadaan darurat, tetapi tanpa guru proses pendidikan hampir tak mungkin dapat berjalan”.

Menurut Darling-Hammond dalam Jejen (2012:5) : “Kualitas guru merupakan komponen penting bagi pendidikan yang sukses”. Upaya pemerintah dalam mewujudkan kualitas dan eksistensi guru sebagai pekerja profesional, mengaturnya dalam penetapan ketentuan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu “kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Menurut Farida Sarimaya (2009:17) : “Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”.

Salah satu kompetensi wajib yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi sosial. Trianto (2011:23) mengemukakan bahwa kompetensi sosial ialah kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan bawahan/atasan, rekan kerja, orang tua, dan masyarakat

sekitar. Sejalan dengan pendapat Trianto, Farida Sarimaya (2009:22) juga mengatakan bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Menurut data Kementerian Pendidikan Nasional secara umum kualitas dan kompetensi guru di Indonesia masih belum sesuai harapan. Berdasarkan uji kompetensi guru (UKG) tahun 2013 di seluruh Indonesia yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional didapatkan fakta yang cukup memprihatinkan, bahwa UKG rata-rata guru Indonesia adalah 4,25 ini merupakan dibawah rata-rata nasional, dan juga dipertegas oleh Santi Ambarukmi selaku kepala bidang profesi pendidikan menengah Kementerian Pendidikan Nasional dalam sebuah simposium yang diadakan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) yang menyatakan bahwa pada tahun 2013 hasil rata-rata uji kompetensi guru dalam UKG di seluruh Indonesia hanya 4,25.

Sejalan dengan data Kementerian Pendidikan Nasional menurut survey yang dilakukan oleh Putera Sampoerna Foundation, dimana sebanyak 54% guru di Indonesia masih berkulitas rendah. Hendrik Rosnidar dalam sidang kabinet terbatas di kantor Kementerian Pendidikan Kebudayaan mengungkapkan fakta bahwa dari 285 ribu guru yang ikut uji kompetensi awal (UKA) pada tahun 2012 ternyata 42,25% nilainya masih dibawah rata-rata. UKG ini dilaksanakan secara online. (www.tribunnews.com).

Berdasarkan pendapat Slameto sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, dari sekian faktor internal yang telah dikemukakannya, kreativitas siswa merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Utami Munandar (2009:25) bahwa “kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antar unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya”. Pada mata pelajaran Gambar Teknik, kreativitas siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran ini lebih banyak bersifat pratikum dan menuntut siswa untuk dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya didalam menggambar. Siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi tentu akan menghasilkan gambar yang bagus yang berakibat pada meningkatnya hasil belajar. Namun bagi siswa yang memiliki kreativitas rendah kemungkinan besar gambar yang dihasilkannya biasa saja atau malah jelek yang berakibat pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul **“Kontribusi Kreativitas Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan di lapangan, permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang.
2. Adanya faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang.
3. Kurangnya kreativitas siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang menyebabkan masih adanya siswa yang nilainya dibawah KKM.
4. Kompetensi guru masih berkualitas rendah dibuktikan dengan nilai rata-rata Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2013 adalah 4,25.
5. Masih ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 32 orang siswa atau 33% siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terfokusnya penelitian ini, permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Kontribusi kreativitas siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Gambar Teknik SMK N 5 Padang.
2. Kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Gambar Teknik SMK N 5 Padang.

3. Kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Gambar Teknik SMK N 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi kreativitas siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang ?
2. Seberapa besar kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang ?
3. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini mendeskripsikan seberapa besar kontribusi kompetensi sosial guru dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang, lebih rinci:

1. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi kreativitas siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang.

2. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang.
3. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap guru dan sekolah yang dipimpinnya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih kreatif di dalam mata pelajaran Gambar Teknik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 36,6 % terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 5 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.
2. Kreativitas siswa memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 14,13 % terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 5 Padang. Hal ini menunjukkan kreativitas siswa berkontribusi terhadap hasil belajar.
3. Persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 10,82 % terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 5 Padang. Hal ini menunjukkan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru berkontribusi terhadap hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV, diperoleh variabel kreativitas siswa (X_1) dan variabel kompetensi sosial guru (X_2) memiliki Tingkat Capaian Responden (TCR) antara *kuat* dan *sangat kuat*. Kedua variabel penelitian ini memberi kontribusi yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Namun pada masing-masing indikator penelitian (kreativitas siswa dan kompetensi sosial guru) terdapat sub indikator yang perlu disarankan untuk ditingkatkan guna meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 5 Padang. Untuk itu penulis menyarankan kepada dinas pendidikan, kepala sekolah, guru dan siswa:

1. Variabel kreativitas siswa (X_1)

Secara keseluruhan variabel kreativitas siswa (X_1) pada tabel 17 memiliki nilai rerata distribusi frekuensi sebesar 3,84% dengan TCR 77%. (*kuat*). Dari 27 item pernyataan kuisioner, terdapat nilai skor rata-rata terendah adalah ingin tahu yaitu sebesar 3,35 dengan TCR 67% . Data ini menunjukkan kreativitas siswa (X_1) siswa SMKN 5 Padang dalam kategori *Kurang*. Namun, akan lebih baik bila siswa lebih meningkatkan rasa ingin tahu dalam proses belajar mengajar yang disertai juga dengan dukungan pihak terkait; Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah agar kreativitas siswa (X_1) di SMK N 5 Padang akan lebih meningkat dari sebelumnya.

2. Kompetensi Sosial Guru (X_2)

Secara keseluruhan variabel kompetensi sosial guru (X_2) pada tabel 19 memiliki nilai rerata distribusi frekuensi sebesar 3,87 dengan TCR 77 (*kuat*). Dari 30 item pernyataan kuisioner, terdapat nilai skor rata-rata terendah adalah mengenai basa-basi yaitu sebesar 3,16 dengan TCR 63,2 % . Data ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Gambar Teknik di SMKN 5 Padang dalam kategori *kurang*. Namun, akan lebih baik lagi apabila guru mata pelajaran Gambar Teknik di SMKN 5 Padang meningkatkan komunikasi dengan siswa yang disertai dengan dukungan pihak terkait, seperti; dinas pendidikan, kepala sekolah dan siswa agar kompetensi sosial guru (X_2) pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMKN 5 Padang akan lebih meningkat dari sebelumnya.

3. Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kreativitas siswa (X_1) dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru (X_2) secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar (Y) sebesar 36,6 %. Angka ini memberikan indikasi bahwa masih terdapat 63,4 % membutuhkan perhatian seluruh pihak SMK N 5 Padang untuk lebih fokus terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Bila terdapat hal-hal yang berhubungan dengan variabel kreativitas siswa dan kompetensi sosial guru yang dapat menurunkan hasil belajar, perlu untuk ditingkatkan dan ditanggapi secara cepat, sehingga kreativitas siswa dan kompetensi sosial guru akan tetap mendukung peningkatan hasil belajar siswa di SMK N 5 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno. (2010). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- E. Mulyasa. (2009) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faisah Usnida. (2010). *Kontribusi Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Pariaman*. Skripsi UNP Padang
- Farida Sarimaya. (2009). *Sertifikasi Guru apa mengapa dan bagaimana*. Bandung: Yrama Widya
- Feri Febrianto. (2014). *Kontribusi Kreativitas Siswa dan Fasilitas Labor Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Ketetampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang*. Skripsi UNP Padang.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein umar. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo
- Budi Prasetyo. "Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Hanya 4,25". Diakses tanggal 2 oktober 2013. <http://www.tribunnews.com/regional/2013/06/04/hasil-uji-kompetensi-guru-ukg-hanya-425>.
- Janawi. (2012). *Kompetensi Guru di Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Jejen Musfah. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.